

## Pengaruh Gaya Belajar terhadap Nilai Bahasa Inggris Siswa

Gita Ramadhani<sup>1</sup>, Sukarman Purba<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

[gitaramadhani774@gmail.com](mailto:gitaramadhani774@gmail.com)

### Abstract

The learning style is an individual's tendency in how they receive and process information. This study aims to analyze whether there is an influence between learning style variables and students' English language scores. The sample for this research consists of 55 students from the 10th grade of the PSPTV major at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Among the participants, 29 students (53%) exhibit a visual learning style, 16 students (29%) an auditory style, and 10 students (18%) a kinesthetic style. The normality test of the data reveals that the visual, auditory, kinesthetic learning styles, and English language scores have a normal distribution. Based on the F-test results, the obtained F-value is 8.378, while the critical F-value for 55 samples is 2.79. It is concluded that both simultaneously and partially, learning styles significantly influence English language scores. Therefore, the null hypothesis (Ho) is rejected, and the alternative hypothesis (Ha) is accepted.

**Keywords:** Learning Style, Score, English.

### Abstrak

Gaya belajar merupakan kecenderungan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana ia menerima dan memproses informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh antara variabel gaya belajar terhadap nilai bahasa Inggris peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X jurusan PSPTV SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berjumlah 55 peserta didik. Peserta didik dengan gaya belajar visual sebanyak 29 orang (53%), auditori sebanyak 16 orang (29%), dan kinestetik sebanyak 10 orang (18%). Pengujian normalitas data menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditori, kinestetik dan nilai bahasa Inggris memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,378. Dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk 55 sampel sebesar 2,79. Ditarik kesimpulan bahwa secara simultan maupun parsial gaya belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai bahasa Inggris. Oleh karenanya, Ho ditolak dan Ha diterima.

**Kata kunci:** Gaya Belajar, Nilai, Bahasa Inggris.

Copyright (c) 2024 Gita Ramadhani, Sukarman Purba

✉ Corresponding author: Gita Ramadhani

Email Address: [gitaramadhani774@gmail.com](mailto:gitaramadhani774@gmail.com) (Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)

Received 28 December 2023, Accepted 02 January 2024, Published 05 January 2024

## PENDAHULUAN

Gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menyerap dan mengelola informasi dalam proses pembelajaran dengan mudah sesuai kemampuannya (Nafisah et al., 2023). Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan bahwa gaya belajar secara umum dapat dimaknai sebagai suatu cara menerima, mengelola, dan menerapkan informasi dengan mudah (Djara et al., 2023). Gaya belajar adalah suatu metode yang digunakan setiap individu memusatkan perhatiannya pada suatu proses pembelajarannya (Nabela et al., 2021). Gaya belajar sangat penting bagi setiap individu karena dengan gaya belajar yang berjalan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar (Asriyanti & Janah, 2018). Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai seseorang ketika memperoleh atau memproses informasi.

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, begitu pula peserta didik. Cara mereka menerima, mengelola dan memproses informasi dapat berbeda sesuai dengan gaya belajar nya

masing-masing (Nurnaifah et al., 2022). Pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak mengetahui gaya belajarnya sendiri. Hal itu tentu akan menyulitkannya dalam menerima pembelajaran jika penyampaian tidak sesuai dengan gaya belajarnya. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai gaya belajarnya masing-masing dapat membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Ketika peserta didik mampu memahami gaya belajarnya sendiri maka peserta didik dapat memproses materi pelajaran dengan baik dan masuk ke dalam ingatan jangka panjang (Irawati et al., 2021). Pendidik juga tentunya harus memahami gaya belajar peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa gaya belajar penting untuk diketahui agar pendidik dapat menolong peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya dan mencapai kompetensi serta prestasi yang diharapkan (Djara et al., 2023).

Model gaya belajar yang paling umum terbagi menjadi *visual, auditori, dan kinestetik* atau yang sering disebut model VAK (Subini, 2017). Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang mengandalkan penglihatan, dimana mata memegang peranan penting. Seseorang dengan gaya belajar visual cenderung menyukai pembelajaran yang disajikan dengan gambar, memberikan peragaan dari pada hanya mendengarkan penjelasan lisan. Peserta didik dengan gaya belajar visual juga kesulitan mengingat jika hanya diberikan instruksi secara verbal. Ia menyukai pembelajaran yang disajikan mungkin dengan grafik, video, gambar dan lainnya yang secara langsung dapat dilihat (Nurhasanah, 2016).

Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar dimana individu memperoleh informasi cenderung mengandalkan pendengarannya. Seseorang dengan gaya belajar auditori akan merasa nyaman mendapat penjelasan dari orang lain meski tidak melihat secara nyata atau jelas selama dia dapat mendengar dengan baik. Senang berdiskusi, dapat mengingat jika membaca dengan suara keras ataupun melalui sebuah lagu. Mudah terganggu jika ada keributan saat sedang fokus mendengarkan (Nurhasanah, 2016). Gaya belajar Kinestetik, merupakan cara memperoleh dan memproses informasi yang cenderung melalui gerakan, sentuhan atau pengalaman langsung. Seseorang dengan gaya belajar kinestetik menyukai pembelajaran yang langsung diikuti dengan praktik. Dalam menyampaikan pendapat biasanya diikuti dengan gerakan tubuh, suka menggunakan objek nyata dalam pembelajaran, ketika bosan sering berpindah tempat, biasanya lebih menyukai pelajaran olahraga karena langsung praktik dan sedikit teori.

Pada dasarnya, setiap individu mendapatkan pengalaman di setiap gaya belajar tersebut. Namun, diantara ketiganya akan ada satu gaya belajar yang lebih cenderung disukai oleh setiap peserta didik. Inilah yang perlu diketahui baik oleh peserta didik maupun pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan referensi gaya belajar masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan dapat diproses dengan baik oleh peserta didik dan memberikan dampak positif terhadap nilai nya. Salah satu nya pada pembelajaran bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris tentunya sangat perlu mengingat semakin berkembangnya arus globalisasi. Setidaknya, peserta didik harus menguasai bahasa Inggris untuk dapat bersaing di dunia kerja nantinya. Pengetahuan

bahasa Inggris untuk perkembangan seorang individu menjadi suatu hal yang tidak terelakkan (Handayani, 2016).

Peserta didik khususnya jenjang SMK dididik dan disiapkan untuk mampu terjun ke dunia kerja setelah lulus. Bisa dilihat secara nyata bahwa kemampuan bahasa Inggris sangat dibutuhkan dan menjadi nilai plus bagi setiap lulusan yang mampu menguasainya (Mulyani et al., 2022). Perusahaan-perusahaan yang membuka rekrutmen hampir seluruhnya menuliskan kualifikasi mampu berbahasa Inggris baik itu aktif maupun pasif. Oleh karena itu, bahasa Inggris merupakan pelajaran yang penting untuk di perhatikan. Dalam pembelajarannya, ketika gaya belajar disesuaikan dengan kecenderungan peserta didik, maka penyerapan pelajaran akan lebih optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai gaya belajar antara lain; penelitian yang dilakukan oleh Noervadila dan Misriyanti mengenai pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel (Noervadila & Misriyanti, 2020). Pada pembelajaran lainnya, penelitian mengungkapkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika (Wulandari & Rusmana, 2020). Penelitian lainnya, mengenai pengaruh masing-masing gaya belajar yang dilakukan oleh Rambe dan Yarni menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari setiap variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Dian Andalas Padang (Rambe & Yarni, 2019). Gaya belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, peserta didik yang memiliki gaya belajar visual cenderung mendapat hasil belajar yang lebih baik dari pada gaya belajar lainnya (Isnanto & Hamu, 2021). Dapat disimpulkan bahwa, gaya belajar berpengaruh terhadap nilai belajar peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan. Kelas yang dijadikan subjek penelitian merupakan jurusan dari Produksi Siaran Program Televisi (PSPTV). Metode penelitian adalah kuantitatif dimana data diolah dan dijabarkan melalui statistik deskriptif dan inferensial (Uji normalitas, Korelasi Parsial, dan Uji F). Penelitian bertujuan mengungkapkan apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap nilai bahasa Inggris peserta didik di kelas tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X PSPTV. Pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* dengan rumus *Slovin* dan menghasilkan 55 sampel peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan penyebaran angket untuk mengidentifikasi gaya belajar peserta didik dan juga kuisioner tes bahasa Inggris. Selain itu, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Selanjutnya, data diolah secara statistik deskriptif untuk melihat gaya belajar dominan dari sampel. Statistik inferensial yang digunakan adalah Uji normalitas untuk melihat distribusi dari data yang dikumpulkan. Untuk melihat signifikansi dari variabel-variabel penelitian ini menggunakan uji korelasi parsial dan uji F.

## HASIL DAN DISKUSI

Data yang dikumpulkan dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil dari uji normalitas pada gaya belajar dan nilai tes bahasa Inggris *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Nilai	Visual	Auditori	Kinestetik
N		55	55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	31,51	26,55	20,29	21,15
	Std. Deviation	3,277	2,410	2,753	2,805
Most Extreme Differences	Absolute	,087	,085	,107	,111
	Positive	,077	,085	,107	,095
	Negative	-,087	-,084	-,075	-,111
Test Statistic		,087	,085	,107	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,170 <sup>c</sup>	,091 <sup>c</sup>

Terlihat dari perhitungan yang ditampilkan pada tabel diatas, bahwa distribusi data normal karena nilai Asymp. Sig pada setiap variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat diambil keputusan bahwa normalitas data terpenuhi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Visual	29	53%
2	Auditori	16	29%
3	Kinestetik	10	18%
<b>Jumlah</b>		55	100%

Pada analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa kelas X PSPTV dominan memiliki gaya belajar visual dengan persentasi 53% yaitu sebanyak 29 peserta didik. Gaya belajar dominan kedua adalah auditori dengan persentasi 29% atau sebanyak 16 peserta didik. Sedangkan yang terakhir adalah gaya belajar kinestetik dengan persentasi 18% dengan jumlah 10 peserta didik.

Tabel 3. Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,583 <sup>a</sup>	,339	,301	2,740	,339	8,738	3	51	,000

a. Predictors: (Constant), Kinestetik, Auditori, Visual

Pada tabel dapat dilihat bahwa Significant F Change lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel gaya belajar visual, auditori, kinestetik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai bahasa Inggris secara simultan. Sedangkan jika melihat R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,583 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya belajar visual, auditori, kinestetik secara simultan memiliki hubungan

kategori sedang tergolong karena berada pada skala 0,40-0,599. Ini berarti bahwa gaya belajar memberikan pengaruh terhadap nilai bahasa Inggris namun pengaruh tersebut tidak sepenuhnya kuat.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,817	3	65,606	8,738	,000 <sup>b</sup>
	Residual	382,929	51	7,508		
	Total	579,745	54			

Hasil uji F yang terlihat di tabel ANOVA. Nilai sig menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Pada kolom Fhitung menunjukkan angka 8,738 dimana jika dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan n sebanyak 55 dan variabel sebanyak 4 didapatkan Ftabel sebesar 2,79. Fhitung lebih besar dari Ftabel. Maka dapat disimpulkan baik secara simultan maupun parsial variabel gaya belajar berpengaruh terhadap nilai bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut Ho ditolak sehingga Ha diterima dimana terdapat pengaruh antara variabel gaya belajar terhadap nilai bahasa Inggris.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar terhadap nilai bahasa Inggris peserta didik kelas X jurusan Produksi Siaran Program Televisi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan di dominasi dengan gaya belajar visual dimana mereka cenderung menyukai pembelajaran yang mengandalkan penglihatan. Sebanyak 29 orang peserta didik dengan persentasi 53% memiliki gaya belajar visual. Gaya belajar juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai bahasa Inggris peserta didik dengan skala sedang. Oleh karena itu, hipotesis awal telah diterima dimana gaya belajar berpengaruh terhadap nilai bahasa Inggris. Namun perlu diingat bahwa nilai maupun prestasi yang didapatkan dalam belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh gaya belajar. Ada banayak faktor lain yang mempengaruhi peserta didik dapat mendapatkan nilai yang baik. Gaya belajar juga harus didukung oleh hal lainnya agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar misalnya dengan menentukan metode yang tepat dengan gaya belajar dan menghadirkan lingkungan yang mendukung.

## REFERENSI

- Asriyanti, F. ., & Janah, L. . (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari HASil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidik Dan Praktik Kependidikan*, 3 (2).
- Djara, J. I., Mahrati, I., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap HASil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3 (2).
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3 (1).
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, L. . (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16 (1).

- Isnanto, & Hamu, M. A. (2021). Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (1).
- Mulyani, M., Wiyati, R., Sudrajat, I., & Novianti, A. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi : edukasi pada Siswa/i SMK. *Jurnal Aksara Raga*, 4 (2).
- Nabela, D., Kasiyun, S., Rahayu, D. W., & AKhwani. (2021). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Beprestasi Selama Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (4).
- Nafisah, J., Nuroso, H., Rasiman, & Suwanto, A. (2023). Analisis Penerapan Gaya Belajar dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta Didik Kelas III SDN Pedurungan Lor 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2).
- Noervadila, I., & Misriyanti. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8 (1).
- Nurhasanah. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Yapis Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional*, 2 (1).
- Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., & Nursyam. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Physics Education*, 1 (2).
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2 (2).
- Subini, N. (2017). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Javalitera.
- Wulandari, D. S., & Rusmana, I. M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1 (2).